

ABSTRAK

Seiring perkembangan teknologi yang cukup pesat, penggunaan komputer sungguh sangat bermanfaat dalam pengiriman dan penerimaan data yang disertai informasi begitu mudah dan praktis. Seperti penggunaan internet untuk mencari semua hal-hal yang baru dan yang penting. Maka dari itu diperlukan sistem keamanan dalam penggunaan internet dan komputer. Seperti mencegah pengaksesan terhadap situs-situs yang menarah kepada unsur pornografi.

Sistem keamanan yang dibuat berupa sebuah server. Server ini dikenal dengan nama proxy server. Proxy server berfungsi untuk membuat salinan data yang dibaca dari Internet ke jaringan lokal kita sehingga jika di lain waktu kita mengakses data yang sama, maka data tersebut akan diambil dari jaringan lokal kita sehingga akan sangat menghemat bandwidth kita ke Internet. Server ini menggunakan sistem operasi Linux ditambah dengan aplikasi yang bernama squid. Squid dapat digunakan untuk mengendalikan pemakaian bandwidth berdasarkan ekstensi file-file tertentu, menyaring situs-situs yang boleh diakses. Selain itu digunakan DHCP server dan DNS server untuk memudahkan pengalokasian alamat IP dalam satu jaringan dan menterjemahkan *ip address* pada nama yang lebih mudah diingat.

Selain itu juga dalam aplikasi linux ini memudahkan administrator dalam mengkonfigurasi semua server diatas. Dengan penggunaan server ini, penggunaan komputer di warung internet akan lebih efisien dan lebih terorganisasi.

ABSTRACT

With the increasing use of technology, computers are very useful for sending and receiving data containing information. Internet is used to obtain new and important materials. Security systems are needed in the use of internet and computer, such as blocking access toward sites containing illegal contents. The security system is implemented in form of a server. This server is called Proxy Server. Proxy Server works by creating a copy of data from the internet to a local network, so when we need to access the same data, the locally stored data will be fetch, thus saving internet access bandwidth. This server uses Linux operating system, along with an application called Squid. Squid can be used to control bandwidth use by using certain file extensions, filtering access to sites. Beside that, DHCP and DNS server used to configuring IP Address and converting IP Address to domain name. "Linux Web Utilities" will be used to make Squid Proxy Server, DHCP server and DNS server configuration at ease for beginners in network administration. By using this server, the use of computer in the "warung Internet" will become more efficient and organized.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
I. BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	3
I.3. Tujuan	3
I.4. Batasan Masalah.....	4
I.5. Sistematika Pembahasan.....	5
I.6. <i>Time Schedule</i>	6
II. BAB II DASAR TEORI.....	7
II.1. Teori Dasar Jaringan	7
II.1.1. Konsep Jaringan Komputer	7
II.1.2. Definisi Jaringan Komputer.....	7
II.1.3. Tujuan Membangun Jaringan Komputer	8
II.2. Pengenalan <i>Local Area Network</i>	10
II.2.1. Pendahuluan	10
II.2.2. Jarak	10
II.2.3. Topologi	10
II.2.3.1. Analisis Pemilihan Topologi	13
II.2.4. Media Implementasi LAN	16

II.2.4.1. Perangkat Keras	16
II.2.4.1.1. <i>Server</i>	17
II.2.4.1.2. <i>Workstation</i> atau <i>Client</i>	18
II.3. Sistem Operasi <i>Linux</i>	18
II.3.1. Sejarah <i>Linux</i>	18
II.3.2. Lingkungan Proses dalam <i>Linux</i>	20
II.3.3. Hierarki Direktori <i>Linux</i>	20
II.3.4. Perintah Dasar <i>Linux (Command Line)</i>	23
II.3.5. Pemograman <i>Shell Bash</i>	27
III.3.5.1. Pendahuluan	27
III.3.5.2. Mekanisme <i>Shell Bash</i>	28
II.4. Teknologi yang digunakan	38
II.4.1. <i>Linux Suse 10.3</i>	38
II.4.2. <i>Squid</i>	38
II.4.2.1. Pengaturan Akses.....	40
II.4.2.2. Pembatasan Akses	42
II.4.2.3. Interpretasi <i>File Log</i>	42
II.4.2.4. Manajemen <i>Bandwidth</i> pada <i>Squid</i>	42
II.4.3. <i>Redirector</i>	44
II.4.4. <i>PHP</i>	44
II.4.5. <i>MySQL</i>	45
II.4.6. <i>DHCP</i>	46
II.4.7. <i>DNS</i>	47
II.4.7.1. Struktur <i>DNS</i>	49
II.4.7.2. Cara Kerja <i>DNS</i>	50

II.4.8. Flowchart	52
II.4.8.1. Simbol Flowchart.....	53
II.4.8.2. Simbol Terminal (Terminator).....	54
II.4.8.3. Simbol Dokumen	54
II.4.8.4. Simbol Proses	54
II.4.8.5. Simbol Input / Output	55
II.4.8.6. Simbol Decision	55
II.4.8.7. Simbol Aliran Proses.....	56
III. ANALISA DAN PEMODELAN.....	57
III.1. Pendahuluan.....	57
III.2. Pemodelan Sistem dan <i>Hardware</i>	58
III.2.1. Desain Antar Muka <i>Hardware</i>	58
III.2.2. Desain Antar Muka <i>Software</i>	59
III.2.3. Instalasi Sistem Operasi dan Aplikasi Pendukung.....	59
III.2.3.1. Sistem Operasi.....	59
III.2.3.2. Squid.....	60
III.2.3.3 XAMPP.....	63
III.2.3.4. NCSA <i>Authentifikasi</i>	63
III.2.3.5. DNS <i>Server</i>	63
III.2.3.6. DHCP <i>Server</i>	67
III.2.3.6.1. Konfigurasi <i>File DHCP Server</i>	67
III.2.4. Topologi Jaringan	70
III.2.4.1. Topologi yang akan diimplementasikan di Warnet.....	70
III.2.4.2. Topologi yang digunakan untuk melakukan konfigurasi.....	70
III.3. Pemodelan <i>Shell Bash</i>	71

III.4. Perancangan Sistem	72
III.4.1. <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD)	72
III.4.2. <i>Data Flow Diagram</i> (DFD).....	73
III.5. Overview Perancangan <i>Server</i>	78
III.6. Desain Arsitektur Perangkat Lunak	83
III.6.1. Desain Web Proxy <i>Server</i>	83
III.6.2. Desain Web DNS <i>Server</i>	88
III.6.3. Desain Web DHCP <i>Server</i>	89
IV. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI.....	91
IV.1 Perancangan Pembangunan <i>Server</i>	91
IV.2 Implementasi.....	92
IV.2.1 Instalasi <i>Server</i> Linux OpenSuse 10.3.....	92
IV.2.1.1 Konfigurasi BIOS	92
IV.2.1.2 Partisi OpenSuse 10.3.....	95
IV.2.1.3 Setting Jaringan OpenSuse 10.3	98
IV.2.2 Persiapan dan Instalasi SQUID 2.6	101
IV.2.2.1 Konfigurasi SQUID 2.6	102
IV.2.3 Persiapan dan Instalasi BIND.....	110
IV.2.4 Persiapan dan Instalasi DHCP.....	116
IV.2.5 Persiapan dan Instalasi XAMPP.....	121
IV.2.6 Persiapan dan Instalasi Aplikasi Linux Web Utilities.....	122
V. PENGUJIAN.....	154
V.1 Blackbox Testing Aplikasi.....	154
V.2 Hasil Analisa <i>Server</i>	159
V.3 Survei Dengan Target Pengguna Aplikasi	160

V.3.1 Analisa Karakteristik Responden.....	161
V.3.2 Analisa Sistem.....	161
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	165
VI.1 Kesimpulan Dengan Hasil Evaluasi.....	165
VI.2 Saran.....	166
DAFTAR PUSTAKA	xv

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Topologi Bus	11
Gambar II.2 Topologi Ring	12
Gambar II.3 Topologi Star	13
Gambar II. 4 Hierarki Directory Linux.....	22
Gambar II.5 Posisi host di internet.....	39
Gambar II.6 Domain Name Space	50
Gambar II.7 Cara kerja DNS	51
Gambar II.8 Siklus I-P-O	53
Gambar II.9. Simbol Flowchart.....	53
Gambar II.10 Simbol Terminal START dan END	54
Gambar II.11 Simbol Dokumen.....	54
Gambar II.12 Simbol Multi Dokumen	54
Gambar II.13 Simbol Proses Manual.....	55
Gambar II.14 Simbol Proses Tidak Manual	55
Gambar II.15 Simbol Input / Output.....	55
Gambar II.16 Simbol Percabangan.....	56
Gambar II.17 Simbol Aliran Proses.....	56
Gambar III.1 Topologi Jaringan yang akan diimplementasikan	70
Gambar III.2 Topologi Jaringan yang akan digunakan untuk konfigurasi	70
Gambar III.3 ERD Program	72
Gambar III.4 Context Diagram	73
Gambar III.5 DFD Level 1	73
Gambar III.6 DFD Level 2 Proses Banned.....	74

Gambar III.7 DFD Level 2 Proses Squid	75
Gambar III.8 DFD Level 2 Proses Log.....	75
Gambar III.9 DFD Level 2 Proses Konfigurasi DNS	76
Gambar III.10 DFD Level 2 Proses Konfigurasi DHCP	77
Gambar III.11 Persiapan Hardware dan Sistem Operasi.....	78
Gambar III.12 Persiapan Aplikasi Squid 2.6.....	79
Gambar III.13 Persiapan aplikasi BIND.....	80
Gambar III.14 Persiapan aplikasi DHCP.....	81
Gambar III.15 Persiapan aplikasi XAMPP	82
Gambar III.15 Maintain server	82
Gambar III.17 Desain Login	83
Gambar III.18 Desain Menu Utama.....	83
Gambar III.19 Desain Menu banned	84
Gambar III.20 Desain Add User	84
Gambar III.21 Desain Menu Update User	85
Gambar III.22 Desain Menu Delete User	85
Gambar III.23 Desain Menu Manajemen bandwidth.....	86
Gambar III.24 Desain Menu Autentifikasi User.....	86
Gambar III.25 Desain Menu Caching.....	87
Gambar III.26 Desain Menu Transparan Proxy	87
Gambar III.27 Desain Menu Log.....	88
Gambar III.28 Desain Menu DNS.....	88
Gambar III.29 Desain Menu Add Subnet DHCP.....	89
Gambar III.30 Desain Menu Client Options DHCP	90
Gambar III.31 Desain Menu Configfile DHCP	90

Gambar IV.1 Konfigurasi First Boot.....	93
Gambar IV.2 Boot Awal OpenSuse 10.3.....	93
Gambar IV.3 Boot Pilihan OpenSuse 10.3.....	94
Gambar IV.4 Menu partisi SUSE 10.3.....	95
Gambar IV.5 Pilihan partisi SUSE 10.3	96
Gambar IV.6 Pilihan standard partisi SUSE 10.3	97
Gambar IV.7 Membuat partisi SUSE 10.3	97
Gambar IV.8 Membuat partisi SUSE 10.0	98
Gambar IV.9 Menu YaST pada SUSE 10.3	99
Gambar IV.10 Menu konfigurasi network YaST pada SUSE 10.3	99
Gambar IV.11 Menu Network Address Setup pada YaST	100
Gambar IV.12 Menu Host Name and Name Server pada YaST.....	100
Gambar IV.13 Instalasi Squid	101
Gambar IV.14 Melihat file konfigurasi squid.conf	101
Gambar IV.15 Isi squid.conf secara default	102
Gambar IV.16 Autentifikasi User Squid.....	109
Gambar IV.17 Contoh resolv.conf pada server DNS.....	111
Gambar IV.18 Contoh named.conf pada server DNS.....	111
Gambar IV.19 Contoh db.triioutz.combro pada server DNS.....	113
Gambar IV.20 Contoh 192.168.3.1.zone pada server DNS.....	114
Gambar IV.21 Contoh dhcpd.conf pada server DHCP	118
Gambar IV.22 Instalasi XAMPP	121
Gambar IV.23 Tampilan awal XAMPP melalui browser	121
Gambar IV.24 Tampilan awal home.php aplikasi "Linux Web Utilities"	122
Gambar IV.25 Tampilan awal home.php jika login berhasil	124

Gambar IV.26 Tampilan awal authentications.php	124
Gambar IV.27 Tampilan awal blocks.php aplikasi “Linux Web Utilities”	125
Gambar IV.28 Tampilan pembuatan file yang berisi block situs.....	127
Gambar IV.29 Tampilan edit file yang berisi block situs	127
Gambar IV.30 Tampilan edit isi file yang berisi block situs.....	128
Gambar IV.31 Tampilan rules dari squid.conf.....	130
Gambar IV.32 Tampilan add untuk menambah rules pada squid.conf	131
Gambar IV.33 Tampilan edit untuk update rules pada squid.conf	131
Gambar IV.34 Tampilan delete untuk menghapus rules pada squid.conf.....	132
Gambar IV.35 Tampilan settings dari squid.conf	132
Gambar IV.36 Tampilan menu add user	135
Gambar IV.37 Tampilan menu console terminal	136
Gambar IV.38 Tampilan menu help	138
Gambar IV.39 Tampilan log	138
Gambar IV.40 Tampilan Menu DHCP	140
Gambar IV.41 Tampilan Menu DHCP add Option	141
Gambar IV.42 Tampilan Menu DHCP add Subnet	142
Gambar IV.43 Tampilan Menu DHCP add host	143
Gambar IV.44 Tampilan Menu DNS	145
Gambar IV.45 Tampilan Menu DNS Zone	146
Gambar IV.46 Tampilan Menu DNS add zone	147
Gambar IV.47 Tampilan Menu DNS add file	148
Gambar IV.48 Tampilan Menu DNS File yang berisi DNS zone	150
Gambar IV.49 Tampilan edit isi file yang berisi DNS zone	150
Gambar IV.50 Tampilan Menu DNS File yang berisi DNS zone	151

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Keuntungan dan Kerugian Masing-Masing Topologi	14
Tabel II.2 Tabel Perintah Read Pada Shell Bash	29
Tabel V.1 Test Case untuk menu Login	154
Tabel V.2 Test Case untuk menu Authentications	155
Tabel V.3 Test Case untuk menu Blocks	155
Tabel V.4 Test Case untuk menu Banned	155
Tabel V.5 Test Case untuk menu Rules	156
Tabel V.6 Test Case untuk menu Settings.....	156
Tabel V.7 Test Case untuk menu Add User	157
Tabel V.8 Test Case untuk menu Console Terminal.....	157
Tabel V.9 Test Case untuk log	157
Tabel V.10 Test case untuk DHCP	158
Tabel V.11 Test case untuk DNS.....	158
Tabel V.12 Test case untuk DNS File	159
Tabel V.13 Hasil evaluasi untuk studi kasus di warnet linux.....	159